

SINOPSIS

Penelitian ini mengambil judul “Peran Dinas Sosial Dalam Pelaksanaan KUBE Di Kota Yogyakarta Tahun 2004”. Setelah krisis moneter melanda Indonesia jumlah angka masyarakat miskin terutama di kota yogyakarta mengalami peningkatan sehingga diperlukan upaya yang lebih efektif untuk menanggulangnya. Dengan dilaksanakannya program KUBE oleh Dinas Sosial propinsi DIY maka diharapkan dapat membantu masyarakat miskin kota yogyakarta untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui usaha yang mereka dirikan sesuai ketrampilan dan kemampuan masing-masing.

Metode peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berdasarkan data-data yang digunakan, baik data primer maupun data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Sosial dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kota Yogyakarta serta, mengetahui hasil dari pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini apakah cukup membantu masyakat miskin itu sendiri dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraannya sedikit menjadi lebih baik dengan melakukan wawancara pada keluarga binaan social (KBS), pendamping kelompok dan dari Dinas Sosial sendiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menggambarkan bahwa Dinas Sosial dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk masyarakat miskin di Kota Yogyakarta lebih berperan sebagai media atau mungkin bisa dikatakan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat miskin dengan bantuan berupa modal usaha untuk membuka suatu usaha ekonomi tetapi ada juga yang bantuan tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha sebelumnya secara kecil-kecilan supaya lebih meningkat. Yang mana usaha tersebut dikerjakan sesuai dengan ketrampilan masing-masing, dengan harapan setelah diberikan bantuan barang sebagai modal usaha maka pendapatan mereka akan meningkat dari sebelumnya. Sehingga tambahan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk mencukupi biaya kebutuhan hidup sehari-hari, biaya sekolah, kesehatan dll. Jadi, dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini termasuk program yang cukup efektif guna menanggulangi masalah kemiskinan terutama di perkotaan karena dari pihak Dinas Sosial hanya membantu dalam hal pemberian modal usaha dan selanjutnya masyarakat miskin yang terbagi dalam kelompok-kelompok dengan jumlah masing-masing anggota kelompok adalah 10 keluarga binaan secara langsung dididik untuk berusaha secara mandiri dengan barang bantuan yang telah diterimanya untuk dikembangkan menjadi sebuah usaha yang dapat dijadikan tambahan pendapatannya sedikit demi sedikit dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan akan mampu memberikan masukan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan lagi upaya-upaya yang paling efektif guna penanggulangan masalah masyarakat miskin di perkotaan. Upaya tersebut lebih baik mengarah pada suatu pemecahan yang efektif, efisien dan juga secara tidak langsung dapat mendidik masyarakat miskin agar tidak sepenuhnya menggantungkan diri pada bantuan pemerintah saja namun juga ada upaya ataupun kemandirian dalam diri masyarakat miskin itu sendiri untuk maju dan berkembang. Dan tentunya hal tersebut dilakukan setelah mendapat bantuan modal usaha dari pihak Dinas Sosial sebagai